

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya mengenai pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah bagi peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah bagi peserta didik SMP IT Al-Madaniyah Samuda dilakukan oleh pihak sekolah dan para guru dengan sangat baik karena untuk menanamkan pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah bagi peserta didik diperlukan guru yang menjadi contoh bagi para peserta didiknya. Menanamkan pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah secara tidak langsung menjadi salah satu hal yang wajib dilakukan oleh guru karena sesuai dengan salah satu misi SMP IT Al-Madaniyah yaitu melaksanakan pengajaran dan pendidikan berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah.. Melalui disiplin dalam melaksanakan shalat dhuha, zuhur dan asar secara berjamaah, para peserta didik sudah melaksanakan kewajiban dan sunnah yang ditetapkan dalam Al-Qur'an, diharapkan para peserta didik terbiasa melakukannya bukan hanya saat diawasi di sekolah tetapi juga diterapkan di rumah. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik melalui pembiasaan sholat berjamaah

di SMP IT Al-Madaniyah adalah peserta didik menjadi pribadi yang disiplin waktu, jujur, religius, bersahabat/komunikatif dan juga pemberani.

2. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda

- a. Faktor penghambat dalam penanaman pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah adalah waktu istirahat yang kurang, dan sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti tempat wudhu yang sering mengantri, kipas angin yang kurang menyebabkan tidak nyaman berlama-lama di musholla serta mikrofon yang kurang jelas terdengar ke belakang.
- b. Faktor pendukung dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah bagi peserta didik adalah guru yang menjadi teladan bagi para siswa dan juga tentunya tempat shalat yang luas.

B. Rekomendasi

Setelah melihat bagaimana pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat berjamaah bagi peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madaniyah Samuda selama penelitian berlangsung, maka saran-saran penulis:

1. Pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang kurang mendukung kegiatan shalat berjamaah.
2. Kepada siswa, agar lebih meningkatkan kesadaran diri untuk mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya dalam menuntut ilmu dan

menanamkan karakter religius sebagaimana mestinya yang dianjurkan dalam Islam.

3. Kepada seluruh masyarakat, diharapkan dapat membantu dalam segala proses pemantauan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penerapan karakter religius.